

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “DIORAMA SIKLUS
HIDROLOGI” BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN TAROKAN 3**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



Oleh :

DELVIA LUCE FINTARRE

NPM : 2014060273

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi Oleh:

DELVIA LUCE FINTARRE

NPM : 2014060273

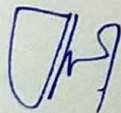
Judul :

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "DIORAMA SIKLUS
HIDROLOGI" BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN TAROKAN 3 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI KEDIRI

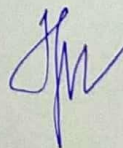
Tanggal : 02 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

Pembimbing II



Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0714118403

Skripsi Oleh:

DELVIA LUCE FINTARRE

NPM : 2014060273

Judul :

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN "DIORAMA SIKLUS
HIDROLOGI" BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI KELAS V SDN TAROKAN 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 18 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

2. Penguji I : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd

3. Penguji II : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi



Mengetahui
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Delvia Luce Fintarre
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 26 Februari 2001
NPM : 2014060273
Fak/Jur/Prodi : FKIP/SI PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2024
Yang menyatakan



Delvia Luce Fintarre
NPM. 2014060273

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Semua yang pernah direndahkan, pasti suatu hari akan ditinggikan”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al Insyirah: 6-8)

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Bapak dan Ibu Tercinta
2. Sahabatku (Sanny, Erika, Jihan, Ilmi, Noprizal, dan Arga)
3. Teman seperjuangan (Namira Avrilanada dan Aldenia Eglia)

ABSTRAK

Delvia Luce Fintarre : Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan media pembelajaran diorama siklus hidrologi berbasis model pembelajaran *talking stick* di kelas V SDN Tarokan 3 Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci : Hasil Belajar, Media Diorama, Materi Siklus Hidrologi, *Talking Stick*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Tarokan 3 Kediri, bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi siklus hidrologi. Permasalahan tersebut terjadi karena metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya antusias siswa ketika pembelajaran berlangsung yang hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan tidak maksimal dikarenakan guru hanya menggunakan gambar sederhana sebagai media pembelajarannya. Sehingga dari permasalahan yang ada tersebut, minat belajar siswa kurang dan hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang juga tidak maksimal.

Pada penelitian yang dilakukan ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana kevalidan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 ?. (2) Bagaimana kepraktisan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 ?. (3) Bagaimana keefektifan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 ? .

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze*), (*Design*), (*Development*), (*Implementation*), dan (*Evaluation*). Subjek dari penelitian ini adalah validator ahli media, validator ahli materi, guru, dan 30 siswa kelas V SDN Tarokan 3 Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan lembar angket validasi kepada validator ahli, angket respon guru, angket respon siswa, dan soal evaluasi untuk siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Kevalidan yang diperoleh dari media pembelajaran diorama siklus hidrologi yang dikembangkan adalah 88% dengan kategori sangat valid (81% - 100%), (2) Kepraktisan media pembelajaran diorama siklus hidrologi yang dikembangkan mendapatkan skor rata-rata 87,13% dengan kategori sangat praktis (81% - 100%). (3) Keefektifan media pembelajaran diorama siklus hidrologi yang telah dikembangkan memperoleh skor rata-rata 100% yang dengan begitu media dapat dikatakan efektif apabila ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa adalah $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengembangan Media Pembelajaran “Diorama Siklus Hidrologi” Berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SN Tarokan 3” merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PGSD.

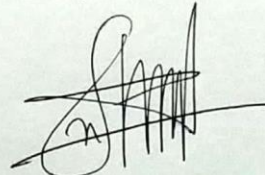
Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri,
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD UN PGRI Kediri.
4. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga.
7. Segenap Bapak/Ibu Guru SDN Tarokan 3 yang telah memberikan izin penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Siswa-siswi SDN Tarokan 3 yang telah bersedia bekerjasama selama penelitian berlangsung,

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk peneliti agar dapat berkembang kedepannya.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik

Kediri, 10 Juli 2024



DELVIA LUCE FINTARRE
NPM. 2014060273

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	13
3. Fungsi Media Pembelajaran	15
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	17
B. Media Pembelajaran Diorama.....	20
1. Pengertian Diorama	20
2. Ciri-ciri Media Diorama	21

3.	Manfaat Media Diorama	22
4.	Kelebihan Media Diorama	23
5.	Kekurangan Media Diorama	23
C.	Model Pembelajaran.....	24
1.	Pengertian Model Pembelajaran.....	24
2.	Tujuan Model Pembelajaran	25
3.	Manfaat Model Pembelajaran.....	26
D.	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	28
1.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	28
2.	Tujuan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	29
3.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	30
4.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	32
E.	Hasil Belajar Siswa	34
1.	Pengertian Hasil Belajar Siswa	34
2.	Jenis-jenis Hasil Belajar	35
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	36
4.	Indikator Hasil Belajar	37
F.	Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	37
1.	Pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	37
2.	Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	40
3.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	40
G.	Siklus Hidrologi	41
1.	Pengertian Siklus Hidrologi	41
2.	Proses Siklus Hidrologi	43
3.	Jenis-Jenis Siklus Hidrologi	47
H.	Penelitian Terdahulu.....	49
I.	Kerangka Berpikir.....	54
BAB III	56
METODE PENGEMBANGAN	56
A.	Model Pengembangan.....	56
B.	Prosedur Pengembangan	57
C.	Lokasi dan Subyek Penelitian	62

1. Lokasi	62
2. Subyek Penelitian	62
D. Uji Coba Produk.....	62
1. Desain Uji Coba	63
2. Subyek Uji Coba	64
E. Validasi Produk.....	65
F. Instrumen Pengumpulan Data	66
1. Pengembangan Instrumen	66
2. Validasi Instrumen	67
G. Teknik Analisis Data	74
BAB IV	80
DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN	80
A. Hasil Studi Pendahuluan	80
B. Pengajuan Validitas	85
C. Validasi Model.....	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
BAB V.....	109
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	109
A. Simpulan	109
B. Implikasi.....	110
C. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	55
Gambar 3.1 Skema Model Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE (Sugiyono, 2015:38)	57
Gambar 4. 1 Desain awal media pembelajaran diorama siklus hidrologi.....	84
Gambar 4. 2 Desain Akhir Media Diorama Siklus Hidrologi.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	41
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3. 1 Angket Validasi Media Diorama Siklus Hidrologi.....	67
Tabel 3. 2 Angket Validasi Materi	68
Tabel 3. 5 Angket Kepraktisan Media Bagi Guru.....	73
Tabel 3. 6 Angket Kepraktisan Media Bagi Siswa	73
Tabel 4. 1 Hasil Angket Validasi Ahli Media.....	86
Tabel 4. 2 Hasil Angket Validasi Materi	87
Tabel 4. 3 Angket Uji Kepraktisan Guru	90
Tabel 4. 4 Angket Uji Kepraktisan Siswa	91
Tabel 4. 5 Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media.....	93
Tabel 4. 6 Nilai Siswa Setelah Menggunakan Media	94
Tabel 4. 7 Angket Uji Kepraktisan Guru	95
Tabel 4. 8 Angket Uji Kepraktisan Siswa.....	96
Tabel 4. 9 Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media	98
Tabel 4. 10 Nilai Siswa Setelah Menggunakan Media	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengajuan Judul Skripsi.....	118
Lampiran 2. Lembar Surat Izin Penelitian	120
Lampiran 3. Lembar Keterangan Penelitian Di Sekolah Dasar	121
Lampiran 4. Lembar Pemanfaatan Produk.....	122
Lampiran 5. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	123
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	125
Lampiran 7. Lembar Hasil Validasi Media Pembelajaran	141
Lampiran 8. Lembar Hasil Validasi Materi	144
Lampiran 9. Lembar Respon Guru	147
Lampiran 10. Lembar Respon Siswa	151
Lampiran 11. Lembar Hasil Post-Test	155
Lampiran 12. Need Assesmen Siswa	159
Lampiran 13. Dokumnetasi Penelitian	161
Lampiran 14. Hasil Plagiasi	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di berbagai tingkat, salah satunya adalah tingkat Sekolah Dasar dan menjadi mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mengulas tentang alam semesta beserta seluruh isinya, begitupun dengan peristiwa yang terjadi didalamnya telah dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah (Sujana, 2019) . Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (Zubaidah et al., 2016) , Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI dapat dilihat dari dua aspek yakni aspek biologis dan fisis. Aspek biologis pembelajaran IPA mengulas tentang berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai macam fenomena pada makhluk hidup di berbagai tingkatan organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor lingkungan, pada dimensi ruang dan waktu. Untuk aspek fisis IPA memusatkan pada benda tak hidup, mulai dari yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya air, tanah, udara, logam, dan batuan, sampai benda-benda yang berada di luar bumi seperti susunan tata surya serta segala sistem galaksi yang terdapat di alam semesta.

Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis, sehingga pembelajarannya bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, prinsip ataupun

konsep akan tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dijelaskan bahwa tujuan dari pelajaran IPA di SD/MI yaitu supaya peserta didik memiliki kemampuan (1) memperoleh 21 keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling berpengaruh antara IPA, lingkungan, teknologi, dan juga masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat suatu keputusan. (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Prabowo, 2019).

Dalam pembelajaran IPA di sekolah, hendaknya seorang guru menggunakan alat perantara ketika menjelaskan materi supaya siswa antusias ketika mengikuti pembelajaran. Dalam upaya menumbuhkan rasa antusias siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang efektif dalam waktu singkat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mustaqim & Nanang, 2017) bahwa kegiatan

pembelajaran yang menyenangkan dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya dengan penggunaan dan mengembangkan media yang digunakan agar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar (Afifah et al., 2022). Dengan penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Namun nyatanya, masih banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama guru yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN Tarokan 3 pada tanggal 15 Mei 2023, pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN Tarokan 3 hanya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi IPA tanpa dikombinasikan dengan metode atau model pembelajaran lain. Penggunaan media pembelajaran belum maksimal dan kurang tepat. Dimana dalam menjelaskan materi IPA “Siklus Hidrologi” , guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar sederhana. Siswa kurang antusias dan kesulitan untuk berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Menurut siswa, media pembelajaran berupa gambar sederhana tersebut masih membuat siswa kesulitan memahami materi dikarenakan informasi terkait materi tersebut tidak dapat tersampaikan secara maksimal. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA kurang maksimal, yang dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa ketika materi siklus hidrologi, begitupula dengan pemahaman siswa dalam pelajaran IPA khususnya materi Siklus Hidrologi. Berdasarkan hasil angket yang telah disebar

kepada siswa, peneliti memperoleh data bahwa dari 30 siswa ada 21 siswa (70%) yang kesulitan memahami materi IPA “Siklus Hidrologi” , dari 30 siswa ada 26 siswa (86,66%) yang memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPA “Siklus Hidrologi” dikarenakan guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar sederhana, dan dari 30 siswa ada 19 siswa (63,33%) yang kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran IPA materi “Siklus Hidrologi” dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak dipadukan dengan metode belajar yang lain untuk menjelaskan materi tersebut, sehingga mengakibatkan siswa mudah merasa bosan.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan suatu upaya agar dapat meningkatkan hasil belajar dan antusias belajar siswa. Upaya yang diperlukan adalah dengan penggunaan media pembelajaran ketika sedang menjelaskan materi IPA khususnya materi Siklus Hidrologi. Karena tanpa adanya bantuan media pembelajaran, maka siswa akan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yang kompleks dan rumit. Media pembelajaran tersebut berupa diorama, dimana media ini dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Dari permasalahan yang ada, solusi yang dapat diberikan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berupa diorama siklus hidrologi.

Media pembelajaran menurut (Adam dan Syastra, 2015) adalah segala sesuatu baik berupa fisik ataupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan

materi pembelajaran kepada siswa sehingga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Anggraeni, 2011). Atau dapat diartikan sebagai media yang berisi pesan instruksional dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik dapat terdorong untuk bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran, serta mengambil perspektif jangka panjang tentang pembelajaran yang didapatkan. Media pembelajaran memiliki banyak jenis salah satunya media pembelajaran 3 dimensi atau yang biasa disebut dengan media konkret. Media konkret (Amal & Ngongo, 2016) yang dimaksud disini adalah media berupa diorama. Media konkret (Putra Winata dalam Keryati, 2015) adalah segala sesuatu yang nyata, dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat siswa sehingga proses belajar dapat berjalan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengertian diorama menurut (Jalinus & Ambiyar Afifah et al., 2022) adalah penyajian 3 dimensi yang menggabungkan beberapa bahan, baik simbol maupun nyata seperti gambar ilustrasi dengan menggunakan pantulan cahaya yang kemudian menampakkan pemandangan alami.

Penggunaan media diorama, dapat memantik rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan antusias belajar siswa. Untuk menjadikan pembelajaran IPA lebih menarik, media pembelajaran dapat dikombinasikan dengan sebuah metode ataupun model pembelajaran dalam penggunaannya. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, pembelajaran

akan terasa menyenangkan. Model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, *step by step* (Ngalimun dalam Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Maka dari itu, media pembelajaran diorama sangat tepat ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran *Talking Stick*. (Kurniasih & Berlin dalam Ritonga & Harahap, 2021) menyatakan bahwa “model pembelajaran talking stick adalah salah satu dari sekian banyak model yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif”. Model *Talking Stick* sangat cocok untuk pembelajaran di Sekolah Dasar, dikarenakan pembelajaran akan menyenangkan dan siswa akan aktif. Dengan belajar secara aktif, antusias siswa ketika belajar akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penerapan model *Talking Stik* dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan alat bantuan berupa tongkat. Tongkat dijadikan sebagai giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi yang dijelaskan melalui media pembelajaran. Dengan menggunakan tongkat sebagai media, siswa dapat bermain sambil belajar.

Penelitian yang dilakukan ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prabowo, 2019) yang berjudul “Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang” . Hasil penelitian menunjukkan

bahwa media diorama 3 dimensi layak digunakan dengan persentase penilaian validasi ahli media 94%, ahli materi 97%, praktisi media 97%, dan praktisi materi 93% dengan uji T mendapat hasil thitung yaitu 7,396 lebih besar dari ttabel yaitu 1,671 dan uji N-Gain sebesar 0,7063 dengan kriteria tinggi. Hasil penelitian ini adalah media diorama 3 dimensi efektif digunakan pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa. Saran penelitian selanjutnya dapat menerapkan media diorama 3 dimensi pada pembelajaran lain dengan menyesuaikan komponen dan desain sesuai materi yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatunnisa et al., 2022) yang berjudul “Pengembangan Media Diorama Aquaca (Aquarium Cuaca) untuk Pemahaman Konsep IPA Materi Proses Terjadinya Hujan Siswa Kelas III SDN Margarahayu XIX” . Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa media pembelajaran Diorama AQUACA (Aquarium Cuaca) dengan kulaitas nilai: (1) hasil dari ahli media sangat baik adalah (97%) dan (2) hasil dari ahli materi adalah (95%). Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Diorama AQUACA (Aquarium Cuaca) efektif dalam pembelajaran yang dibuktikan juga dengan respon siswa setelah melihat dan mempraktekan Diorama AQUACA (Aquarium Cuaca) dan mengisi kuesioner pre-test.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran diorama sangat layak digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran, dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil referensi diatas, peneliti melakukan

penelitian pengembangan media pembelajaran dengan mengembangkan media diorama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengembangan Media Pembelajaran “Diorama Siklus Hidrologi” Berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 .

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah disebutkan dalam latar belakang, teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kelas V banyak yang kesulitan dalam memahami materi IPA “Siklus Hidrologi” yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan data dari hasil observasi yaitu 30 siswa ada 21 siswa (70%).
2. Kurangnya antusias siswa kelas V ketika pembelajaran IPA berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru.
3. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat. Guru hanya menggunakan media pembelajaran berupa gambar sederhana.
4. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa dipadukan dengan metode pembelajaran yang lain dalam

pembelajaran IPA. Metode ceramah membuat siswa mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 ?
2. Bagaimana kepraktisan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 ?
3. Bagaimana keefektifan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3.
2. Untuk mengetahui kepraktisan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3.

3. Untuk mengetahui keefektifan Media Pembelajaran IPA “Diorama Siklus Hidrologi” berbasis Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN Tarokan 3.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan harapannya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran dan dapat mengembangkan produk yang nantinya digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah membuat siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi IPA Siklus Hidrologi, karena media diorama menyerupai proses peristiwa aslinya.

2. 2 Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi Guru yaitu media pembelajaran diorama dapat menunjang proses pembelajaran secara lebih efektif dan mempermudah guru ketika menjelaskan materi kepada siswa dengan penyajian yang lebih menarik serta menyenangkan.

2. 3 Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan pembelajaran di sekolah jadi menyenangkan.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada beberapa pihak terkait, antara lain yaitu.

1. Untuk Pihak Sekolah

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pihak sekolah yaitu sebaiknya sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang memadai guna membantu siswa dalam proses pembelajaran. Serta alangkah baiknya pihak sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan supaya pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan seminar ataupun pelatihan guna menstimulus berkembangnya kreativitas pendidik.

2. Untuk Pihak Guru

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk guru di sekolah tersebut yaitu supaya lebih mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran, contoh seperti penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta kebutuhan siswa dan mengkolaborasikan model pembelajaran supaya suasana belajar di kelas tidak mudah membosankan. Dengan pengembangan yang dilakukan tersebut, diharapkan siswa dapat

mengikuti pembelajaran dengan antusias, efektif, dan materi mudah diterima oleh siswa.

3. Untuk Siswa

Saran yang dapat peneliti berikan untuk siswa yaitu biasakan untuk bertanya kepada Ibu/Bapak Guru di kelas ketika belum memahami materi yang disampaikan, supaya materi yang belum dipahami dapat dijelaskan ulang sampai siswa paham akan materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 4, 1349–1358.
- Albab, M. U. Z. (2020). Pengaruh Implementasi Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII Di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri Tahun Ajaran 2021-2022. *SKRIPSI*, 11–41.
- Amal, M. M., & Ngongo. (2016). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Di Sekolah. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 1–23.
- Aris, I. E. &, & Hanifah, U. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V SDN Singapaducurug Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2020/2021. *ISSN Online*, 2(01), 64.
- Andreyani, Y., Ali, M., & Asran, M. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Talking Stick Ips Kelas Vi Di SD. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Amalia, M. D., Agustini, F., & Sulianto, J. (2018). Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Paedagogia*, 20(2), 185. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i2.9850>
- Anggraeni, R. (2011). Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar Abstrak. *Jurnal Pendidikan*.
- Emiyati, A., & Kurniawan, A. H. (2016). Media Pembelajaran. *Book*, 1–23.

- Ekayani, P. (2017). (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan, March*. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Fatimah, F. N., & Supriyono. (2013). Penggunaan Media Benda Konkret Pada Tema Lingkungan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2)*, 1–7.
- Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2(2)*, 94–102. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521>
- Handayani, F. (2018). Artikel Ilmiah Pengembangan Media Diorama Berbasis Kontekstualpada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar Oleh : Fitri Handayani a1D114048 Program Studi Pendidikan Guru Dasar. *Jurnal Pendidikan, 1–14*. http://repository.unja.ac.id/4580/1/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Ismilasari, Y., & Hendratno. (2013). Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd, 01(02)*, 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3171/1861>
- Keryati. (2015). Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di SD. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar, 1*, 1–27.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia, 4(1)*, 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kikiwati, U. Y. (2019). Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn Tegalsari 01. *Journal*